

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Yaa Bunayya Surabaya

1. Letak Geografis

TK Yaa Bunayya berada dalam lingkungan kampus Pondok Pesantren Hidayatullah, yang beralamat di Jl. Kejawan Putih Tambak 6/1 Surabaya.

Adapun batas-batas wilayah TK Yaa Bunayya adalah sebagai berikut :¹

- Sebelah Timur : Pakuwon City
- Sebelah Barat : Kampus ITS
- Sebelah utara : Perkampungan Penduduk
- Sebelah Selatan : Perkampungan Penduduk

2. Sejarah Berdirinya

Awal mula berdirinya Taman Kanak Kanak Yaa Bunayya adalah karena keprihatinan terhadap lembaga-lembaga prasekolah Islam yang ada di Surabaya, khususnya di Surabaya timur masih jarang. Disamping itu lembaga-lembaga prasekolah tersebut masih rendah kualitasnya dibandingkan dengan lembaga-lembaga non Islam. Kondisi ini yang membuat para pendiri merasa terpanggil untuk mengambil bagian atau turut andil dalam usaha mencerdaskan anak bangsa dan mendidik anak muslim agar mengerti dan memahami Islam sebagai pedoman hidupnya.

¹ Dokumen Sekolah, *Profile KB-TK Yaa Bunayya tahun 2014-2015*, dikutip pada tanggal 26 April 2015, 1

Pertama kali lembaga ini didirikan pada tahun 1993 hanya mengelola Kelompok Bermain dengan nama KB Qurrota A'yun , sedangkan yang mengemban amanah sebagai kepala sekolah adalah ibu Irawati Istadi.

Dengan keterbatasan dana yang dipersiapkan pada awal pendirian maka untuk sementara waktu, ruangan untuk belajar mengajar menggunakan ruang asrama santri. Hal ini berjalan satu tahun ajaran, karena pada tahun berikutnya yaitu tahun 1994 sudah selesai dibangun 3 lokal kelas oleh pihak yayasan bekerja sama dengan para donator dari orang tua murid dan masyarakat. Dan pada tahun tersebut diresmikanlah Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak yang namanya dirubah dari Qurrota 'Ayun menjadi Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Yaa Bunayya².

Kurikulum yang digunakan di Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya ini adalah Kurikulum dari Dinas Pendidikan dan kurikulum khas kepesantrenan. Dimana program pendidikan yang dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai tauhid pada kurikulum dan aktivitas kesehariannya.³

Model pembelajaran yang digunakan pada awal-awal berdiri adalah klasikal dengan metode aktif learning. Seiring waktu berganti menjadi model area, dan saat ini menggunakan model sentra. Sentra yang dibuka

² Hasil Wawancara dengan Ibu Tutwuryandini ,Risbang TK Yaa Bunayya, , pada tanggal 17 April 2015

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Fifin , Kepala TK Yaa Bunayya, , pada tanggal 16 April 2015

setiap harinya ada 7 sentra inti dan 2 pengembangan, yaitu sentra Imtaq, persiapan, balok, bahan alam, peran besar, peran kecil, dan seni, sedangkan untuk pengembangan adalah kelas sains dan keaksaraan.⁴

3. Visi dan Misi Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya

Visi Taman kanak-kanak Yaa Bunayya adalah⁵ :

“ Exelent With Integral Character”

Misi Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang integral sehingga melahirkan generasi yang siap memikul amanah Allah, cerdas, kreatif, mandiri dan berwawasan global.
- b. Berdakwah melalui pendidikan
- c. Mengutamakan kasih sayang dan keteladanan dalam proses pendidikan
- d. Menciptakan lingkungan yang islamiyah, ilmiah dan alamiah
- e. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan menjadi manusia yang berkarakter integral⁶.

Tujuan Taman Kanak-Kanak Yaa Bunayya⁷ :

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Fifin, kepala sekolah TK Yaa Bunayya, pada tanggal 16 April 2015.

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Fifin....

⁶ Dokumen sekolah , *Profile.....*, 3

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Fifin....

- a. Mendidik anak-anak TK Yaa Bunayya agar memiliki aqidah yang kuat.
- b. Mengajarkan agar anak cinta ilmu
- c. Memberikan wadah agar anak berlatih mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan tahap perkembangannya.
- d. Mengajarkan anak agar rajin beribadah
- e. Mengajarkan nilai-nilai akhlaqul karimah sejak dini.
- f. Mengajarkan pada anak agar peduli pada lingkungan dan sesama.

4. Profil Out Put Taman kanak-kanak Yaa Bunayya Surabaya

Profil out put murid Tk adalah⁸ :

- a. Beraqidah kuat
- b. Berakhlak mulia
- c. Berwawasan ilmu
- d. Sehat fisik dan terampil
- e. Cerdas emosi
- f. Mempunyai kebiasaan yang baik
- g. Memiliki kepedulian social

5. Sruktur Organisasi

⁸ Ibid, 3

Struktur Organisasi di Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya adalah sebagai berikut⁹ :

Kepala Sekolah	: Fifi Wahyu, S.Pd
Risbang	: Drh. Tutwuryandini
Wakil Kepala	: Nuryati, M.Pd
Kepala TU dan Keuangan	: Handayani, SE.I
Tenaga Pengajar dan Karyawan	: Rahayu Retno Susijanti, A.Md
	: Fenny Retno, S.Pd.I
	: Rini Safriyeni, ST
	: Ni'matul Khosiyah, S.Pd.I
	: Dra. Siti Fathimah
	: Endah Astutik, S.S
	: Ursila, M.Pd.I
	: Masrurroh, S.Pd.I
	: Siti Hajar, S.Pd
	: Rusiemi, S.Psi
	: Elliya, S.Pd
	: Agus Minan
	: Edi Irwanto
	: Nur Mazaya Khurin In, A.Ma

6. Rombongan Belajar

⁹ Ibid, 5

Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya mempunyai rombongan belajar yakni :

- a. Kelompok TK A (Usia 4 – 5 Tahun) , berjumlah 52 anak , yang terdiri dari 4 kelompok
- b. Kelompok TK B (usia 5 – 6 Tahun) , berjumlah 58 anak , yang terdiri dari 5 kelompok

Jumlah keseluruhan murid TK ada 110 anak, yang terdiri dari 9 kelompok A dan B, dan dari setiap kelompok terdiri dari 11 -14 Orang anak dengan 1 guru¹⁰ .

7. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga pengajar merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan , keberadaannya sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Tenaga pendidik dan karyawan di Taman kanak-kanak Yaa Bunayya adalah tenaga yang berkompeten di bidang pendidikan anak usia dini , berakhlak baik, berwawasan luas, sabar dan berpengalaman mendidik anak usia dini. Sebagian besar guru kelas merangkap sebagai guru sentra juga. Panggilan sehari- hari terhadap guru adalah ustadz dan ustadzah. Ini dimaksudkan agar anak-anak memiliki rasa hormat dan dekat dengan guru. Adapun daftar guru dan karyawan di Taman kanak-kanak Yaa Bunayya dapat dilihat dari tabel dibawah ini ¹¹:

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Fifi.....

¹¹ Hasil Wawancara, Ibid

Jumlah guru pengajar di Taman kanak-kanak Yaa Bunayya berjumlah 12 orang. Adapun nama dan tugasnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1

Daftar guru dan karyawan Taman Kanak-Kanak Yaa Bunayya

Siti Hajar, S.Pd	Guru Kelas TK A 1
	Guru Sentra Peran Kecil
Elliya, M.Pd.I	Guru Kelas TK A 2
	Guru Sentra balok Kelompok Bermain
Retno Susijanti, A.Md	Guru Kelas TK A 3
	Guru sentra balok
Feni Retno, S.Pd I	Guru Kelas TK A 4
	Guru Sentra Persiapan
Endah Astutik. S.S	Guru kelas TK B 1
	Guru Sentra Peran Besar
Ursila, M.Pd.I	Guru Kelas TK B 2
	Guru Sentra Bahan Alam
Dra. Siti Fathimah	Guru TK B 3
	Guru Sentra Imtaq
Nur Mazaya Khurin ,A.Ma	Guru TK B 4
	Helper sentra Bahan Alam
Masruroh	Guru kelas TK B 5

Rini Safriyeni	Guru Sentra Seni
	Ko. Perpustakaan
Drh. Tutwuryandini	Risbang
	Guru Sain
Rusiemi, S.Psi.	Guru Keaksaraan
	BK

8. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki oleh Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya dalam mendukung kegiatan pembelajarannya adalah:¹²

- a. Gedung yang representative
- b. Halaman atau tempat bermain anak yang luas
- c. Ruang kelas sentra ber AC
- d. Kantor
- e. Perpustakaan yang memadai dengan koleksi buku-buku anak dan panduan orang tua
- f. Musholla
- g. UKS

¹² Dokumen Sekolah, *Profile*, 7

- h. Kolam renang yang didesain untuk anak-anak
- i. Ruang Serbaguna
- j. Tempat penyambutan anak

B. Penyajian Data

1. Penanaman Nilai – nilai Tauhid pada Anak Usia Dini dengan Model Pembelajaran Sentra di TK Yaa Bunayya

Sesuai dengan niat awal para pendiri Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya yaitu ingin turut andil dalam usaha mencerdaskan anak bangsa dan mendidik anak muslim agar mengerti dan memahami Islam sebagai pedoman hidupnya. Maka dari awal para pengelola TK Yaa Bunayya telah mendesain model pembelajaran yang penuh dengan nilai-nilai Islam.¹³

Lingkungan yang tampak religius. Dengan seragam khas baju muslim, baik guru dan murid-muridnya, serta bahasa-bahasa komunikasi yang tidak pernah lepas dari kalimat-kalimat mengagungkan Allah SWT dari para guru atau ustadzahnya, dalam setiap proses kegiatan, menambah suasana begitu Islami.

Mereka memiliki keyakinan bahwa nilai-nilai tauhidlah yang harus ditanamkan sejak dini, untuk membentengi anak-anak dari pengaruh zaman yang semakin semrawut. Untuk itu para pengelola mendesain

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Tutwuryandini, Risbang TK Yaa Bunayya, pada tanggal 17 April 2015.

pembelajarannya dengan mengintegrasikan nilai-nilai Tauhid dalam setiap kegiatan belajar mengajarnya. Dengan disusunnya kurikulum diniyah khas Pesantren, dilengkapi dengan kurikulum dari Diknas maka setiap tujuan pembelajaran disusun menjadi terpadu antara nilai-nilai Islam dan pengetahuan umum¹⁴.

Menurut ibu Fifin , kepala sekolah TK, penanaman nilai-nilai tauhid yang dilaksanakan secara terintegrasi setiap hari di semua kegiatan , termasuk di sentra. Adapun kegiatan sehari yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya secara garis besar dapat digambarkan dalam tabel berikut :¹⁵

Tabel 2
Jadwal Kegiatan Harian

waktu	Kegiatan
07.00 – 07.30	Penyambutan
07.30 – 08.00	- Berdo'a - sharing pagi
08.00 – 08.30	Kegiatan fisik motorik
08.30 – 09.00	- Snack time - Persiapan ke sentra

¹⁴ Hasil Wawancara , Ibid.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Fifin Wahyu.....

09.00 – 10.30	Sentra
10.30 – 11.15	Mengaji
11.15 – 11.45	Makan siang
11.45 – 12.00	- Gosok gigi - berwudhu
12.00 – 12.30	Sahalat Dhuhur
12.30 – 13.00	- Recalling kegiatan shari - Motivasi - berdo'a pulang

Menurut ibu kepala sekolah juga , sentra yang dibuka di Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya ada tujuh sentra ditambah dua kelas pengembangan. Sentra-sentra tersebut adalah sentra imtaq (iman dan taqwa), persiapan, balok, peran kecil (mikro), peran besar (makro), bahan alam dan seni. Sedangkan untuk kelas pengembangan adalah kelas sains dan kelas keaksaraan.¹⁶

Latar belakang TK Yaa Bunayya menggunakan sentra adalah sebagaimana dituturkan oleh Ibu Tutwuryandini sebagai Risbang :¹⁷

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Fifi ...

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Tutwuryandini

Sentra adalah salah satu metode pembelajaran yang bisa menjadi sarana untuk mengembangkan 6 aspek perkembangan anak, karena dari Sentra anak mendapat banyak hal. Dengan Sentra guru bisa memberi wadah anak untuk bermain yang merupakan sarana untuk belajar. Di sentra proses pembelajaran berpusat pada anak, guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Ketika anak belajar di Sentra anak bisa mengembangkan kecerdasan majemuknya, materi sebagai pengayaan “knowledge” dan nilai-nilai ruhiyah dialirkan pada saat anak sedang bermain. Pijakan-pijakan saat anak sebelum bermain, saat bermain dan setelah bermain, merupakan pembelajaran pembiasaan –pembiasaan yang nantinya mengarah pada proses pembelajaran disiplin. Aturan-aturan yang diterapkan menyebabkan anak terbiasa dengan aturan tanpa ada pemaksaan-pemaksaan, sebagai contoh saat bermain disarankan memilih teman, berjalan dikelas, mengembalikan mainan pada tempat saat selesai bermain tanpa anak disuruh-suruh tetapi melalui simulasi dan contoh dari gurunya.

Adapun aktivitas guru dan siswa di sentra setiap hari di TK Yaa

Bunayya, yaitu :¹⁸

- a. Guru menyediakan pijakan lingkungan Main. Di dalamnya guru mengelola awal lingkungan main dengan menyediakan serta menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang cukup (3 tempat main untuk setiap anak).

¹⁸Hasil Observasi Lapangan di Sentra-sentra, pada tanggal 15-16 dan 20-21 April 2015

Intensitas (lamanya waktu) dan densitas (jumlah tempat main) main telah direncanakan, ada berbagai bahan main yang mendukung tiga jenis main, yaitu sensorimotor, pembangunan dan simbolik. Tersedia berbagai bahan main yang mendukung pengalaman keaksaraan. Dan guru menata kesempatan main untuk mendukung hubungan yang positif.

- b. Pijakan pengalaman sebelum main. Pada bagian ini guru membacakan buku yang berkaitan dengan tema 'Lebah', lalu membacakan ayat al Qur'an surat An Nahl ayat 68-69 dan artinya. Guru mengenalkan tauhid rububiyah melalui mengamati kemudian mengingatkan akan karunia Allah pada kita yang berupa akal sehingga kita bisa berpikir tentang tanda-tanda kebesarannya. Kemudian setiap sentra akan membahas tema lebah secara umum dan yang khusus sesuai dengan pembagian materi yang telah disepakati. Seperti tentang macam-macam lebah dibahas di sentra seni, ciri-ciri tubuh lebah dibahas di sentra persiapan, sarang lebah dibahas di sentra balok, manfaat lebah dibahas di sentra Imtaq, budidaya dan cara hidup lebah dibahas di sentra peran besar dan kecil. Kemudian guru menggabungkan kosakata baru dan menunjukkan konsep yang mendukung perolehan keterampilan kerja. Selain itu guru juga selalu mengucapkan kalimat-kalimat thayibah seperti subhanallah jika melihat sesuatu yang menakjubkan, hamdalah, dan beristighfar jika melihat hal-hal yang keluar dari aturan. Guru juga memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan yang disediakan disentra. Selanjutnya, guru

mendiskusikan aturan yang diharapkan dari kegiatan main. Dijelaskan pula rangkaian waktu main pada anak-anak.

- c. Pijakan pengalaman main setiap anak. Di setiap sentra alat main berbeda-beda sesuai dengan ciri khas sentranya. Dalam pijakan yang bersifat individual ini, guru memberikan waktu kepada anak untuk mengelola dan memperluas pengalaman main mereka; mencontohkan komunikasi yang tepat; memperluas dan memperkuat bahasa anak; memberi kesempatan bersosialisasi dengan teman sebaya; memberikan pengakuan pada kerja anak dengan cara memuji, guru selalu berucap :”Alhamdulillah Allah telah memberi ilham pada kalian sehingga kalian bisa menjawab pertanyaan ustadzah”, atau subhanallah Allah memberikan ide-ide yang indah sehingga kamu bisa melukis dengan indah”. Selain itu anak-anak juga dilatih melakukan ibadah sehari-hari seperti wudhu dan Shalat yang sering dilakukan di sentra ibadah atau di sentra main peran. Tauhid asma’ wasifat pun dikenalkan pada anak dengan dialirkan ketika anak melakukan proses pembelajaran serta mengamati dan mendokumentasikan perkembangan kemajuan anak.
- d. Pijakan pengalaman setelah main (recalling). Dalam hal ini guru meminta anak untuk membereskan alat-alat main yang telah digunakan, kemudian anak-anak duduk melingkar untuk mengingat kembali apa yang telah dilakukannya dan saling menceritakan pengalaman mainnya kepada semua teman-temannya.

- e. Setelah anak-anak pulang, guru-guru melakukan asesmen dan evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.

Dari hasil wawancara dengan guru-guru sentra, diperoleh pula gambaran tentang masing-masing sentra, dan sarana yang ada sebagai pendukung pembelajaran¹⁹:

- a. Sentra Iman dan Taqwa (Imtaq)

Sentra imtaq ini merupakan sentra yang menyediakan sarana-sarana ibadah dan aturan-aturan dalam beribadah, misalnya mengajarkan do'a sehari-hari, praktek wudhu, praktek shalat, mengenalkan huruf-huruf dan angka hijaiyah, serta mengenalkan al Qur'an dan kandungan ayat.

Perlengkapan sentra yang disediakan di sentra imtaq ini adalah huruf-huruf hijaiyah, angka-angka arab, balok masjid, puzzle masjid dan ka'bah, ATK seperti pensil, krayon dan spidol, stempel huruf hijaiyah, playdough cetakan hijaiyah, miniatur ka'bah dan masjid serta buku-buku sesuai tema dan lain-lain.

- b. Sentra Persiapan

Sentra persiapan merupakan sentra yang mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung anak. Di sentra ini anak dilatih untuk bisa melakukan prosedur kerja, mulai dari memilih kegiatan

¹⁹ Hasil wawancara dengan Guru-Guru Sentra (7 orang), pada tanggal 20 -22 April 2015

, melaksanakan kegiatan, melapor jika selesai, dan mengembalikan seperti sedia kala alat-alat yang telah dipakai.

Media pembelajaran yang disediakan di sentra ini diantaranya berupa huruf-huruf, angka, benda-benda untuk klasifikasi atau berhitung, puzzle, roncen, artschool, hama, mozaik, timbangan, bornimago, alat tulis, dan lain-lain.

c. Sentra Balok

Sentra balok merupakan sentra tempat membangun. Disini disediakan balok-balok yang merupakan alat main pembangunan tersrtuktur. Selain itu mikro play seperti boneka dan alat-alat transportasi dan alat tulis juga disediakan.

Disini anak-anak akan menuangkan ide-idenya melalui membangun balok-balok. Balok yang disediakan ada balok unit dan balok masjid juga balok aksesoris.

d. Sentra Peran Kecil

Sentra ini disebut juga sentra bermain roleplay, dengan peralatan yang serba mini atau kecil, anak-anak akan bermain peran sesuai dengan peran-peran yang dipilihnya. Perlengkapan yang disediakan adalah rumah boneka (*doll house*) yang terdiri dari 5 buah, perlengkapan rumah mini, orang-orangan mini dengan berbagai peran seperti ayah, ibu, anak, nenek dan kakek. Anak-anak akan bermain peran dengan menggerakkan boneka-boneka tersebut, jadi mereka seperti sutradaranya.

e. Sentra Peran Besar

Sentra main peran besar, hampir sama dengan sentra peran kecil, hanya di sentra ini anak-anak yang bermain peran, dengan didukung oleh alat-alat yang seukuran dengan dirinya. Perlengkapan yang disediakan seperti alat dapur, kursi tamu, buah-buahan plastik, perlengkapan dokter, koki, salon, pertukangan, baju-baju profesi dan lain sebagainya.

f. Sentra Bahan Alam

Sentra ini menyediakan bahan sifat cair atau bahan alam (ekplorasi di bak pasir dan bak air dan perlengkapannya). Diantaranya alat ukur (literan, botol, sendok, jerigen, gelas ukur dan pompa air), bahan dengan benda-benda yang mengapung dan yang bisa tenggelam (batu, busa, sumbu), pencampuran warna (air sumbu, cat warna), ubek (adonan tepung, pewarna dan air), pengenalan tekstur kasar dan halus (tepung dan pasir).

g. Sentra Seni

Sentra ini menyediakan macam-macam kegiatan seni dan prakarya antara lain menggambar, mewarnai, dan melukis dengan berbagai media dan cara, membuat aneka bentuk benda, binatang atau tanaman dengan macam-macam bahan. Anak-anak juga dikenalkan meronce, melipat, menggunting, membatik, jumputan, mozaik, kolase, menganyam dan menjahit sederhana.

Semua anak mendapat kesempatan bermain dan membuat pilihan main di setiap sentra sesuai dengan jadwal putaran sentra yang sudah

direncanakan. Perencanaan putaran sentra ini disesuaikan dengan kelompok usia anak dan kebutuhan anak.

2. Hasil Belajar Anak dari Proses Penanaman Nilai-nilai Tauhid dengan Model Pembelajaran Sentra di TK Yaa Bunayya

Peran guru sangat vital dalam memastikan aktivitas anak sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan perencanaan yang cermat, arahan yang benar dan keterlibatan yang tepat dari guru dalam melakukan pendampingan main di sentra, untuk itu guru-guru TK Yaa Bunayya selalu berusaha untuk membuat perencanaan yang matang, dan selalu melakukan pengamatan (observasi) sebagai bahan evaluasi penilaian perkembangan anak²⁰.

Penilaian (assesment) dilakukan setiap hari kemudian direkap dalam sebuah buku khusus penilaian. Penilaian inilah yang menjadi gambaran hasil belajar anak selama melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan penguasaan keterampilan atau pengetahuan dan perubahan sikap atau perilaku yang diperoleh peserta didik melalui proses belajar.

Hasil belajar dari proses penanaman nilai-nilai tauhid melalui metode sentra di Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya dilihat dari penguasaan anak dalam pengetahuan agama (seperti tahu siapa penciptanya, Rasulnya dan agamanya, dapat membedakan ciptaan Allah dan buatan manusia,

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu. Fifin

mengenal rukun iman dan rukun Islam), praktek-praktek ibadah harian (seperti berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, praktek wudhu, shalat, mengucapkan kalimat thayibah, dan lain-lain), kemampuan menunjukkan perilaku atau sikap yang baik (seperti sopan, mengucap dan menjawab salah, menyayangi guru dan teman, suka memberi, khusu' saat beribadah dan sebagainya), dan dapat melafalkan beberapa asma'ul husna, kalimat thayibah. Yang kesemuanya dirangkum dalam perkembangan spiriual,

Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh anak TK Yaa Bunayya selama ini dibuatkan buku rapot sebagai laporan pendidikan kepada orangtua. Yang mana dalam rapot tersebut kita dapat mengetahui tingkat perkembangan spiritual anak melalui keterangan berikut :

4 = Berkembang melebihi harapan /hafal melebihi harapan

3 = Sudah berkembang/ sudah hafal

2 = Mulai berkembang / mulai hafal

1 = Belum berkembang/ belum hafal²¹

Dalam hal ini hasil yang diperoleh oleh anak TK Yaa Bunayya menunjukkan hasil rata-rata “sudah berkembang”, dari segi perkembangan spiritual. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku/ sikap yang baik ditunjukkan oleh sebagian besar anak-anak TK , walaupun ada sebagian kecil yang masih perlu dorongan dari guru atau orang dewasa disekitarnya untuk bisa berperilaku lebih baik. Begitu juga dalam praktek-praktek ibadah dan

²¹ Dokumen Sekolah, *Laporan Perkembangan Anak TK Yaa Bunayya*

pengetahuan tentang agama dan melafalkan asmaul'husna dan kalimat thayibah, hasil belajarnya rata-rata “sudah berkembang”.

Dari data diatas menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai tauhid dapat membentuk kesadaran beribadah, dan akhlaqul karimah pada anak-anak usia dini dengan metode yang tepat dan sesuai dengan fitrah anak .

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai- nilai Tauhid dengan Model Pembelajaran Sentra.

Pelaksanaan model pembelajaran sentra di TK Yaa Bunayya dapat terlaksana dengan baik karena faktor-faktor pendukung sebagai berikut ²²:

a. Pendidik

Peran Pendidik merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Profesionalisme guru sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran di TK Yaa Bunayya Surabaya. Hal ini terlihat dari bagaimana guru-guru melakukan persiapan pembelajaran mulai dari pembuatan tema, persiapan materi, menyediakan alat dan bahan main , pelaksanaan dan penilaian direncanakan dengan sungguh-sungguh, selain itu beberapa guru juga aktif mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop sehingga dapat membantu meningkatkan kreatifitasnya.

b. Peserta didik

²² Wawancara dengan ibu Fifin ...

Peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan antusias dalam mengikuti semua kegiatan di sentra merupakan salah satu pendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik di TK Yaa Bunayya.

c. Pengelola dan Yayasan

Kebijakan-kebijakan Yayasan yang mendukung dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra, dan pengelola yang paham dan mengerti kebutuhan guru juga merupakan faktor pendukung lancarnya pelaksanaan Sentra di TK Yaa Bunayya.

d. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang cukup lengkap di setiap sentra dan ruang kelas yang representatif sangat mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik.

e. Kurikulum/Materi

Adanya kurikulum yang terintegrasi antara kurikulum nasional dan agama, dan diterapkan dalam semua proses kegiatan sangat mendukung perkembangan dan pemahaman anak.

f. Orangtua

Orangtua yang mendukung semua program yang dilaksanakan di TK Yaa Bunayya melalui Komite sekolah juga sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan baik.

g. Iklim Sosial

Seluruh warga sekolah yang dapat bersinergi dan saling bekerjasama juga sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar di TK Yaa Bunayya.

Dalam proses pelaksanaannya tentu selalu ada kendala. Beberapa kendala tersebut sebagaimana disampaikan ibu Fifin adalah ²³:

- a. Peserta didik yang memiliki latar belakang keluarga, kemampuan ekonomi , kecerdasan, dan gaya belajar yang berbeda terkadang menjadi kendala dalam proses pembelajaran.
- b. Keberagaman kemampuan guru dan perbedaan latar belakang dan budaya/kebiasaan , terkadang menjadi kendala sulitnya terjalin kerjasama yang baik dalam tim.
- c. Ketidak hadirannya guru karena sakit atau cuti sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Seringkali tidak hadirnya seorang guru menyebabkan pelaksanaan sentra terhambat karena guru pengganti yang kurang menguasai materi.
- d. Kurangnya kerjasama dengan orangtua dalam mendidik anak ketika di rumah dan pola asuh yang berbeda antara di rumah dan disekolah juga merupakan salah satu penghambat dalam pelaksanaan pendidikan.

C. Analisis Data

²³ Hasil wawancara dengan Bu Fifin

1. Penanaman Nilai-nilai Tauhid pada Anak Usia Dini dengan Model Pembelajaran Sentra di TK Yaa Bunayya Surabaya.

Pentingnya menanamkan nilai-nilai tauhid sebagaimana diuraikan dalam kajian teori, menjadi perhatian yang sungguh-sungguh dari pihak yayasan, pengelola dan guru-guru TK Yaa Bunayya. Hal ini dibuktikan dengan penataan lingkungan yang Islami, mulai dari cara berpakaian para guru dan murid yang menggunakan pakaian muslim, sampai dengan proses pembelajaran yang penuh nuansa Islam.

Dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai tauhid dengan model pembelajaran sentra di TK Yaa Bunayya menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak, karena dalam prosesnya tidak banyak menggunakan dogma-dogma tetapi disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak dan anak tertarik karena dilengkapi dengan bukti-bukti keagungan ciptaan Allah SWT.

TK Yaa Bunayya mengembangkan 7 sentra (sentra Imtaq, persiapan, bahan alam, balok, peran besar, peran kecil, dan seni) sebagaimana diuraikan dalam kajian teori. Tetapi dalam pelaksanaannya, di TK Yaa Bunayya selain ada 7 kelas sentra juga dibuka kelas pengembangan yaitu kelas sains dan keaksaraan. Hal ini disebabkan karena jumlah murid TK yang lumayan banyak, yaitu 110 murid maka tidak memungkinkan jika dibagi hanya dalam 7 kelompok, karena dalam kelompok sentra, akan efektif apabila jumlah murid dalam kelompok tidak lebih dari 14 orang, maka pengelola mengambil kebijakan yaitu murid-

murid dibagi dalam 9 kelompok, TK A empat kelompok dan TK B lima kelompok, dimana pengelola membuka kelas pengembangan yang dirasa sangat mendukung dan tidak bentrok dengan sentra-sentra lainnya. Dengan demikian penulis berkesimpulan kelas sentra yang dilaksanakan di TK Yaa Bunayya sudah sesuai dengan standar kelas model pembelajaran sentra.

Dan dalam kajian teori, terlihat bahwa hanya di sentra Iman dan Taqwa anak dapat belajar tentang agamanya termasuk didalamnya nilai-nilai tauhid, Sentra Imtaq yaitu “sentra yang memberikan kesempatan kepada anak belajar nilai-nilai, aturan-aturan agama, sehingga anak dapat mengembangkan keimanan dan ketaqwaan melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main anak”.²⁴ Namun dalam pelaksanaannya di TK Yaa Bunayya penanaman nilai-nilai tauhid ini diberikan disemua sentra tanpa kecuali, tentu saja dengan strategi dan cara yang berbeda sesuai dengan kekhasan sentranya masing-masing. Seperti di sentra Iman dan Taqwa, Di sentra ini penanaman nilai-nilai tauhid pada anak sangat jelas, selain penjelasan tentang tema yang dilandasi oleh ayat-ayat Al Qur’an yang sesuai tema juga alat main yang mendukung kepada pengenalan nilai tauhid seperti peraga shalat, masjid dan orang-orangan dengan gerakan shalat, ka’bah dan mikroplaynya, huruf-huruf hijaiyah, peralatan shalat dan sebagainya. Dengan alat-alat main tersebut anak-anak melakukan aktifitasnya secara mandiri maupun berkelompok. Saat main itulah guru dengan mudah mengalirkan pengetahuan tentang agama Islam dan kata-kata yang mengagungkan Allah

²⁴ Muhtar Latif, Zukhairna dkk, *Orientasi* , 124

SWT sehingga memungkinkan anak untuk mengenal siapa PenciptaNya, dan bagaimana beribadah kepadaNya.

Sedangkan di sentra –sentra lainnya penanaman nilai-nilai tauhid dimulai dari awal sharing tentang tema. Semua guru akan membacakan do'a, kemudian membacakan ayat-ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan tema, misalnya tema “lebah” maka guru akan membacakan al Qur'an surat An Nahl ayat 68-69 dan artinya, setelah itu guru menjelaskan materi-materi sesuai dengan kesepakatan dalam perencanaan pembelajaran. Dan ketika anak bermain dengan alat-alat mainnya, saat itulah guru sentra akan mengalirkan kata-kata yang mengandung nilai-nilai tauhid, mulai dari kalimat thayibah, asmaul Husna dan kata-kata yang mengagungkan nama Allah SWT . Misalnya ketika anak selesai membangun dengan balok, guru akan berkomentar, “alhamdulillah, kamu telah diberi ide oleh Allah, sehingga dapat membuat bangunan yang indah dan lengkap”, atau ketika di sentra peran besar, dan anak-anak bermain peran, guru akan selalu mengingatkan, bagaimana kita seharusnya bersikap sesuai dengan perintah Allah, contoh ; ketika adzan berkumandang, guru akan berbicara “apabila adzan telah terdengar, apa yang seharusnya kita lakukan?”. Sementara di sentra bahan alam, karena anak-anak bermain dengan bahan-bahan yang berhubungan dengan alam, seperti pasir, air, dan bahan-bahan masakan sehingga sangat melibatkan semua indera seperti kulit, penciuman, mata, lidah , pendengaran. Maka guru mengalirkan nilai-nilai tauhid dengan selalu mengagungkan karunia Allah yaitu indera, contoh guru akan bertanya ketika anak main air : “bagaimana rasanya ketika tangan kita masuk ke dalam air?”

anak-anak biasanya menjawab “ dingin ustadzah!” , “ ya Allah telah menciptakan kulit kita bisa merasakan dingin atau panas, sehingga kita dapat membedakannya, alhamdulillah!”.

Jadi penanaman nilai –nilai tauhid dengan model pembelajaran sentra di TK Yaa Bunayya dilaksanakan dengan perencanaan yang matang. Dimulai dari penyusunan tema , kemudian menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana dalam RPP tersebut telah dicantumkan ayat-ayat Al Qur’an yang dijadikan landasan pengetahuan, juga Asmaul husna yang akan dilafalkan ketika proses berlangsung dan lagu-lagu yang bernuansa Islam . Serta dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran sentra yaitu melalui pijakan-pijakan, pertama : pijakan lingkungan dimana para guru mempersiapkan lingkungan main yang sesuai dengan kebutuhan . kedua: pijakan awal main, dimana guru membuka dengan do’a, membaca ayat-ayat Al Qur’an, membacakan buku sesuai tema, menyampaikan aturan main, dan menunjukkan alat-alat main serta anak dipersilahkan memilih tempat main. Selanjutnya yang ketiga : pijakan saat main, dimana anak bermain dengan alat yang telah disediakan secara mandiri atau berkelompok, dan guru memberikan pijakan-pijakan untuk meningkatkan perkembangan, mengalirkan pengetahuan, mengalirkan nilai-nilai tauhid, memberi contoh komunikasi yang baik dan mencatat perkembangan anak secara individu (assesmen), baik dengan cara observasi atau bertanya secara langsung pada anak tentang apa yang dilakukannya, serta bertanya tentang konsep-konsep yang menjadi tujuan pembelajaran. Dan yang terakhir adalah pijakan setelah main, dimana guru

mengajak anak-anak untuk membereskan alat main yang telah digunakan ke tempatnya semula, kemudian duduk melingkar kembali untuk menyampaikan apa yang telah dikerjakannya selama di sentra (*recalling*), dan menunjukkan hasil-hasil karya yang telah dibuat anak, kemudian menguatkan konsep dan memberi motivasi, serta membaca hamdalah.

2. Hasil Belajar Anak dari Proses Penanaman Nilai-nilai Tauhid dengan Model Pembelajaran Sentra di TK Yaa Bunayya

Hasil belajar yang ditunjukkan oleh anak-anak TK Yaa Bunayya melalui buku Laporan Pendidikan Anak (Rapot) dalam perkembangan spiritual yang rata-rata hasilnya “sudah berkembang” dan dibuktikan melalui kondisi keseharian yang ditunjukkan melalui perilaku /sikap yang baik dan kesadaran dalam mengikuti kegiatan ibadah sehari-hari yang dijadwalkan dan dilaksanakan di TK Yaa Bunayya, menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai tauhid pada anak dapat membentuk kesadaran beribadah, dan akhlaqul karimah pada anak-anak usia dini dengan metode yang tepat dan sesuai dengan fitrah anak, yaitu metode sentra.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Tauhid dengan Model Pembelajaran Sentra.

Dalam setiap upaya pendidikan tentu ada faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat dalam proses pelaksanaannya. Termasuk dalam proses penanaman nilai-nilai tauhid pada anak usia dini dengan model pembelajaran sentra di TK Yaa Bunayya Surabaya.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran di TK Yaa Bunayya seperti pendidik yang profesional, peserta didik, pengelola, orangtua, sarana dan kurikulum tentu harus senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan agar dukungan itu tidak menjadi sebuah hambatan . Faktor-faktor tersebut memang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah proses pelaksanaan pendidikan.

Dan tentunya tidak ada gading yang tak retak, dalam setiap proses pendidikan selain ada faktor pendukung pasti juga ada faktor penghambat. Dan beberapa faktor penghambat yang terjadi di TK Yaa Bunayya tentunya harus menjadi perhatian dari para pengelola, karena jika dibiarkan maka akan semakin menjadi kendala yang besar dan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan disana. Misalnya ketika salah satu guru sentra tidak masuk, penulis mengamati proses pembelajaran tidak tercapai seperti apabila yang mengajar guru asli, bukan guru pengganti. Selain itu ada beda rasa guru yang mengalirkan nilai-nilai tauhid dengan hati, dengan hanya sekedar berbicara. Dan ini tentu hubungannya dengan kondisi ruhani masing-masing guru. Kendala lain ada beberapa anak yang sama sekali tidak respek dengan hal-hal yang berhubungan dengan ibadah, misal ketika semua anak berlatih Shalat , ada beberapa anak yang tidak mau sama sekali, atau selalu bermain-main ketika semua Shalat. Dan tentu ini berhubungan dengan pola pengasuhan dirumah oleh orang tua.

Lepas dari semua kekurangan itu, tentu apa yang telah dilakukan oleh para pengelola dan guru sangat luar biasa, dan tidak semua TK dapat melakukan hal-hal yang bisa dilakukan seperti di TK Yaa Bunayya Surabaya.

